

Daftar Isi

Kata Pengantar — v

1. Modern dan Postmodern: Definisi dan Interpretasi

Modernitas-postmodernitas	6
Modernisasi-postmodernisasi	12
Modernisme-postmodernisme	15

2. Teori-teori Budaya Konsumen

Produksi Konsumsi	31
Mode-mode Konsumsi	35
Mimpi-mimpi, Image dan Kesenangan Mengkonsum- si	48
Kesimpulan	62

3. Menuju Sosiologi Budaya Postmodern

Postmodernisme dalam Sosiologi	67
Perkembangan Postmodernisme dalam Bidang Buda-	

ya dan Intelektual	87
Para Peranatara Budaya Baru dan Pusat-pusat Posmo- dernisme	103
Postmodern dan Estetikasi Kehidupan	114
4. Perubahan Budaya dan Praktik Sosial	
Kapitalisme Baru dan Praktik Sosial	124
Pengalaman <i>versus</i> Praktik	136
Otoritas dan Praktik Budaya	147
5. Estetikasi Kehidupan Sehari-hari	
Estetikasi Kehidupan Sehari-hari	158
Modernite	173
Kesimpulan	194
6. Gaya Hidup dan Budaya Konsumen	
Budaya Konsumen	201
Ekonomi Benda-benda Budaya dan Ruang Sosial Ga- ya Hidup	208
7. Budaya Kota dan Gaya Hidup Postmodern	
Budaya Kota Postmodern	234
Kapital Budaya, Gentrifikasi dan Stylishasi Kehidup- an	252
Kesimpulan	260
8. Budaya Konsumen dan Kekacauan Global	
Budaya Konsumen dan Yang Suci (<i>The Sacred</i>)	270

Postmodernisme dan Kekacauan Budaya	292
9. <i>Common Culture</i> atau <i>Uncommon Cultures</i>?	
Tesis Budaya Bersama	311
Pembentukan Budaya Bersama	317
Kebudayaan Populer dan Perubahan menjadi Postmodernisme	325
Kesimpulan	339
10. Kesimpulan Globalisasi Diversitas	
Indeks —	353

REFERENSI

apa pun untuk 'postmodernisme' langsung menampakan kepada kita pada risiko jika kita mengikuti kelompok yang menang, dengan terus-menerus menghidupkan mode intelektual yang dangkal dan tidak ada artinya. Salah satu masalahnya, bahwa istilah ini cukup modern namun sulit didefinisikan secara jelas. Sebagaimana dijelaskan oleh *The Modernday Dictionary of Received Ideas*, kata ini tidak ada artinya. Gunakan sesering mungkin (*Independent*, 24 Desember 1987). Selama satu dekade lalu, dalam bulan Agustus 1975, surat kabar lain mengumumkan bahwa 'Postmodernisme telah mati', dan 'post-post modernisme sekarang sedang hangat dipersoalkan' (Palmer, 1977: 364). Jika postmodernisme merupakan suatu gaya yang hanya berlang-